

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Pada pembahasan yang telah diuraikan dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Hasil kuat tekan beton dari setiap variasi agregat campuran batu apung yang berdiameter 10 mm, 15 mm, 20 mm, dan 25 mm dengan menggunakan persamaan  $y = 0,027x^2 - 1,415x + 25,58$  sebesar 14,3100 Mpa, 10,4300 Mpa, 8,0800 Mpa, dan 7,0800 Mpa. Hasil pengujian kuat tekan kurang dari 17 Mpa, Sehingga dapat digolongkan sebagai beton ringan.
2. Dari hasil pengujian berat jenis beton didapatkan berat jenis beton berat jenis beton dengan variasi campuran agregat kasar batu apung berdiameter 10 mm, 15 mm, 20 mm, dan 25 mm dengan menggunakan persamaan  $y = 1,521x + 1643$  adalah 1664,722 Kg/m<sup>3</sup>, 1658,151 Kg/m<sup>3</sup>, 1655,660 Kg/m<sup>3</sup> dan 1653,523 Kg/m<sup>3</sup>. Semua dari hasil pengujian berat jenis ini kurang dari 1800 kg/m<sup>3</sup>, sehingga termasuk beton ringan.

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penulis dapat memberikan saran-saran yang diharapkan dapat berguna pada penelitian selanjutnya sebagai berikut ini:.

1. Dalam pembuatan benda uji, pemadatan harus dilakukan secara merata dan benar, agar tidak terjadi rongga dalam beton.
2. Proses perataan permukaan silinder beton harus dilakukan dengan benar, untuk memperoleh permukaan yang rata dan halus. Hal ini akan berpengaruh pada kuat tekan beton tersebut.
3. Perlu dicoba pengujian agregat kasar batu apung untuk keperluan yang

4. Perlu diteliti lagi faktor ekonomi penggunaan batu apung sebagai agregat kasar beton ringan.
5. Perlu ada penelitian lanjutan pada penelitian ini, untuk mengetahui perilaku beton batu apung dengan variasi campuran yang lebih banyak